

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, KECAKAPAN
PROFESIONAL, OBYEKTIFITAS, INTEGRITAS DAN KOMPETENSI
TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN AUDIT
(Studi Empiris KAP di Yogyakarta dan Surakarta)**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

SAFAROTIL KIROMIL BAROROH

B. 200 090 192

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, KECAKAPAN PROFESIONAL, OBYEKTIVITAS, INTEGRITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN AUDIT

(Studi Empiris KAP di Yogyakarta dan Surakarta)

Yang disusun oleh :

SAFAROTIL KIROMIL BAROROH

B. 200 090 192

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing



(Dr. Fatchan Achayani, M.Si)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, KECAKAPAN
PROFESIONAL, OBYEKTIFITAS, INTEGRITAS DAN KOMPETENSI
TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN AUDIT
(Studi Empiris KAP di Yogyakarta dan Surakarta)**

**SAFAROTIL KIROMIL BAROROH
B. 200 090 192**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail: safa866@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, independensi, kecakapan profesional, obyektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta dan Surakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden yang diambil dengan teknik *convenience sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit dengan tingkat signifikan 2,662. (2) independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit dengan tingkat signifikan 2,367. (3) kecakapan profesional berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit dengan tingkat signifikan 2,420. (4) obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit dengan tingkat signifikan 3,090. (5) integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit dengan tingkat signifikan 4,385. (6) kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit dengan tingkat signifikan 2,657.

Kata Kunci : *Pengalaman Kerja, Independensi, Kecakapan Profesional, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi, Kualitas hasil pemeriksaan audit.*

PENDAHULUAN

Secara umum auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan (Mulyadi 2009). Dari hasil audit inilah, kemudian auditor menarik sebuah kesimpulan dan menyampaikan kesimpulan tersebut kepada pemakai yang berkepentingan.

Dalam Pasal 1 Ayat (2) Kode Etik Akuntan Indonesia mengamanatkan: bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas dan obyektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan obyektivitas, ia akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya, sehingga semakin tinggi tingkat obyektivitas auditor maka semakin baik kualitas audit

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kecakapan Profesional, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit”**.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji secara empiris apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.
2. Untuk menguji secara empiris apakah Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.

3. Untuk menguji secara empiris apakah Kecakapan Profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.
4. Untuk menguji secara empiris apakah Obyektifitas berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.
5. Untuk menguji secara empiris apakah Integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.
6. Untuk menguji secara empiris apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.

LANDASAN TEORI

Auditing

Secara umum auditing menurut Mulyadi (2009) adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Pengalaman Kerja

Menurut Loehoer (2002) dalam Maburi dan Winarna (2010), pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan.

Independensi

Auditor Independen adalah auditor yang mempunyai kesadaran untuk berpegang prinsip untuk tidak mudah dipengaruhi atau tidak dipandang bulu dalam menentukan pendapat ketika pelaksanaan tugas audit.

Kecakapan profesional

Seseorang anggota harus melaksanakan tugasnya dengan standar profesi yang relevan. Jika seseorang memperkerjakan staf dan ahli lainnya untuk melaksanakan tugas profesionalnya, ia harus menjelaskan kepada mereka mengenai keterkaitan akuntan pada kode etik.

Obyektivitas

Pusdiklatwas BPKP (2005) dalam Sukriah, Akram dan Inapty (2009) menyatakan obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.

Integritas

Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dan melaksanakan audit.

Kompetensi

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Rai, 2008) dalam penelitian Sukriah, Akram dan Inapty (2009).

Kualitas hasil audit

Deis dan Groux (1992) menjelaskan bahwa probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan probabilitas melaporkan pelaporan tergantung pada independensi auditor (Alim, dkk, 2007).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sukriah dkk (2009) dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh positif antara variabel independen (Independensi, Obyektivitas, Pengalaman Kerja, serta Integritas) terhadap variabel dependen (kualitas hasil pemeriksaan)

Hasil penelitian Singgih dan Bawono (2010) meneliti tentang pengaruh independensi, pengalaman, *due professional care* dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP “BIF FOUR” yang ada di Indonesia. Kesimpulannya adalah Independensi, pengalaman, *due professional care* dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi, *due professional care* dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan independensi merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat

pengumpulan data pokok. Kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian Sukriah, dkk (2009). Data diperoleh dari data primer melalui pendistribusian kuesioner secara langsung kepada responden di KAP Yogyakarta dan Surakarta.

Data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikirimkan kepada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Yogyakarta dan Surakarta. Kuisisioner berisi daftar pertanyaan yang jawabannya dinyatakan dengan skala likert. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (yaitu pengalaman kerja, independensi, kecakapan profesional, obyektivitas, integritas, dan kompetensi) dan variabel dependen (yaitu kualitas hasil pemeriksaan audit).

$$KHA = \beta_0 + \beta_1 \text{PENG} + \beta_2 \text{IND} + \beta_3 \text{KEC} + \beta_4 \text{OBY} + \beta_5 \text{INT} + \beta_6 \text{KOM} + e$$

Keterangan :

KHA	: Kualitas Audit
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$: Koefesien Regresi
PENG	: Pengalaman Kerja
IND	: Independensi
KEC	: Kecakapan Profesional
OBY	: Obyektivitas
INT	: Intergritas
KOM	: Kompetensi
e	: error

Analisis data dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, independensi, kecakapan profesional, obyektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit, maka digunakan instrumen kuesioner yang diberikan kepada auditor. Dalam penelitian ini auditor yang menjadi responden adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Yogyakarta dan Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, populasi yang diteliti adalah 4 (empat) KAP di wilayah Surakarta dan 10 KAP di Yogyakarta. Dari 14 KAP tersebut diambil sampel sebanyak 6 KAP, sedangkan 8 (delapan) KAP lainnya tidak diteliti karena staf KAP tidak bersedia untuk diteliti. Selanjutnya KAP yang diteliti terdiri dari 3 (KAP) KAP di wilayah Surakarta, yaitu KAP Wartono & Co, KAP Payamta & Co, dan KAP Handung Triatmoko. Sedangkan di Yogyakarta diteliti 3 (tiga) KAP, yaitu KAP Drs. Hadiono, KAP Abdul Muntalib, dan KAP Henry Susanto. Adapun proses pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV.1
Distribusi Kuesioner dan Tingkat Pengembalian

Nama KAP	Jumlah Kuesioner	Kembali	%
1. Wartono & Co, Ska	7	7	100,0
2. Payamta & Co, Ska	7	6	85,7
3. Hanung Triatmoko, Ska	7	6	85,7
4. Hadiono, DIY	8	6	75,0
5. Abdul Muntalib, DIY	8	7	87,5
6. Henry Susanto, DIY	8	8	100,0
Jumlah	45	40	88,9

Sumber: Data primer yang diolah

Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) masing-masing pertanyaan dalam kuesioner. Uji validitas menggunakan adalah analisis korelasi *product moment Pearson* (Ghozali, 2001). Data diolah dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 15.0*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena $r_{\text{product moment}}$ lebih besar dari r_{tabel} (0,312) pada taraf signifikansi 5%. Artinya tiap pernyataan berkorelasi dengan skor skor totalnya dan seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner, sehingga dinyatakan valid (sahih).

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6, jadi seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Kuesioner dinyatakan reliabel (handal) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel (andal).

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kemudian untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan *p-value* dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika *p-value* > 0,05, maka

data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dari *Kolmogorov-Smirnov*

Hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui bahwa *p-value* dari *unstandardized residual* ternyata lebih besar dari α ($p > 0,05$) yaitu $0,667 > 0,05$, sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang memiliki *tolerance* lebih dari 0,1 ($>0,1$) dan semua variabel bebas memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 (Ghozali, 2001). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisita

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai *p-value* lebih besar dari α pada taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$), sehingga secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Ganda)

Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KHP} = & -1,478 + 0,180 (\text{PK}) + 0,128 (\text{IND}) + 0,162 (\text{KP}) + 0,207 (\text{OBY}) + \\ & 0,276 (\text{It}) + 0,204 (\text{P}) \end{aligned}$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari pengujian yang telah dilaksanakan menghasilkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,860 (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang baik (*goodness of fit*). Hal ini menunjukkan bahwa 86% kualitas hasil pemeriksaan audit dapat dipengaruhi oleh variabel pengalaman kerja, independensi, kecakapan profesional, obyektivitas, integritas, dan kompetensi. Sedangkan sisanya 14% dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

4. Uji t (Pengujian Hipotesis)

Hasil pengujian diperoleh dari test signifikansi dengan program *SPSS for Windows Release 15.0*.

Hasil uji t variabel pengalaman kerja memiliki nilai $t_{hitung} = 2,662$ dengan nilai $p=0,012$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah = 2,021. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,662 > 2,021$) dengan $p<0,05$, maka H_1 diterima. Artinya pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Independensi memiliki nilai $t_{hitung} = 2,367$ dengan nilai $p=0,024$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah = 2,021. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,367 > 2,021$) dengan $p<0,05$,

maka H_2 diterima. Artinya independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kecakapan profesional memiliki nilai $t_{hitung} = 2,420$ dengan nilai $p=0,021$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah $= 2,021$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,420 > 2,021$) dengan $p<0,05$, maka H_3 diterima. Artinya kecakapan profesional berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.

Hasil uji t variabel obyektivitas auditor memiliki nilai $t_{hitung} = 3,090$ dengan nilai $p=0,004$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah $= 2,021$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,090 > 2,021$) dengan $p<0,05$, maka H_4 diterima. Artinya obyektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit. Hasil uji t bahwa variabel integritas memiliki nilai $t_{hitung} = 4,385$ dengan nilai $p=0,000$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah $= 2,021$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,385 > 2,021$) dengan $p<0,05$, maka H_5 diterima. Hasil uji t variabel kompetensi auditor memiliki nilai $t_{hitung} = 2,657$ dengan nilai $p=0,012$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah $= 2,021$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,657 > 2,021$) dengan $p<0,05$, maka H_6 diterima. Artinya kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit.

5. Uji F

Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5

Dari hasil pengolahan data diperoleh $F_{hitung} = 40,881$ dengan $p=0,000$, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df (6;33) adalah sebesar

2,42. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,881 > 2,42$) dengan nilai $p < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi sudah fit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,662 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_1 diterima.
2. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,367 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_2 diterima.
3. Kecakapan profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,420 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_3 diterima.
4. Obyektivitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,090 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_4 diterima.
5. Integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,385 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_5 diterima.

6. Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,657 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_0 diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi penelitian mendatang hendaknya sampel dan daerah penelitian lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada karyawan Kantor Akuntan Publik saja. Selain itu daerah penelitian lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas di wilayah Yogyakarta dan Surakarta, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah jumlah variabel, karena pada dasarnya masih banyak faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit seperti motivasi, batas waktu audit, insentif, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N . M., Hapsari, T., Purwanti, L. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi, Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variabel Moderasi*. SNA X.
- Ayuningtyas, H, Y., Pamudji.S. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomik dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Azwar, S., 2010. *Metode Penelitian*
- Batubara, R. I (2008). *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Kecakapan Profesional, Pendidikan Berkelanjutan dan Independensi Pemeriksaan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Tesis. Universitas Sumatra Utara Medan
- De Angelo, L. E. 1981. Auditor Independence, “Low Balling”, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. P. 112-127
- Ghozali, Imam 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik* Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Indah,Siti NurMawar.2010. *“Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mabruri, H. Winarna, J. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. SNA XIII. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Mahendratama, F., 2012. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi, 2009. *Auditing*. Edisi keenam. Salemba empat. Jakarta

Nugroho, V. H., 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pusdiklawas. BPKP. 2005. *Kode Etik dan Standar Audit* Edisi Keempat.

Pusdiklawas. BPKP. 2008. *Kode Etik dan Standar Audit* Edisi Kelima.

Simamora, Henry. 2002. *“Auditing”*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan (UPP) AMP YKPN

Singgih, E. M., Bawono, I. R (2010) *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. SNA XIII. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.

Sukriah, Akram, Inapty, Biana Adha. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. SNA XII.

Wahyuningrum, S. D, 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widyasari, M., 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal dan Eksternal*. Skripsi. Fakultas Universitas Diponegoro.

Quenna, P. P., Rohman. 2012. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi kualitas Hasil Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah*. Diponegoro Journal of Accounting